



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2019 and 2018 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 10 Maret 2020



Sasra Adhiwana / **Meikewati Tandali**
Direktur Utama / Direktur
President Director / Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020
CABANG Jl. Kutisari Dalam No. 7 Surabaya 60291 Telp. 031 8420988

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00068/2.0834/AU.1/5/0290-2/1/III/2020

Report Number : 00068/2.0834/AU.1/5/0290-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

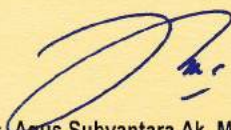
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak., MM., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0290/

Public Accountant Registration No. AP.0290

Surabaya, 10 Maret 2020 / *March 10, 2020*



	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e;2w;4;36;33	2.256.725.389	3.109.665.699	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f;2g;5;36	172.449.862	41.107.246	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f;2g;6;36	22.585.793	183.104.096	Other accounts receivable- third party
Persediaan - bersih	2h;7	31.107.067.856	32.080.756.569	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	305.599.436	1.345.629.965	Advances payment
Uang muka Investasi	9	-	19.450.000.000	Advances investment
Biaya dibayar dimuka	2j;10	489.399.994	230.097.752	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t;11a	1.702.811.087	2.495.592.453	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k;12	-	-	Availabe for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	14	31.542.083.333	26.468.958.333	Investment in third party
Jumlah aset lancar		67.598.722.750	85.404.912.113	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.165.946.775	52.175.274.895	Investment in associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.628.792.270 tahun 2019 dan Rp 14.257.554.031 tahun 2018	15	18.431.922.514	19.803.160.753	Properti investasi - net of net of depreciation of 'Rp 15.628.792.270 in 2019 and Rp 14.257.554.032 in 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.857.221.241 tahun 2019 dan Rp 1.596.643.847 tahun 2018	2i;2m;16	22.590.915.971	19.138.566.320	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 1.857.221.242 in 2019 and Rp 1.596.643.320 in 2018
Tanah dalam pengembangan	2i;17	20.371.115.980	20.371.115.980	Land under development
Aset pengampunan pajak	2t;41	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		115.922.209.240	113.850.425.948	Total non current assets
JUMLAH ASET		183.520.931.990	199.255.338.061	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	31 Desember 2018 / December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p;18	977.453.177	5.196.861.015	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p;19	495.627.454	508.602.454	Third parties
Beban akrual	20	825.824.988	411.885.495	Accrued
Pendapatan diterima dimuka	21	13.284.000.000	19.500.000.000	Accrue income
Uang muka penjualan	22	2.012.186.319	15.194.722.799	Sales down payment
Utang sewa pembiayaan	23	27.970.496	73.074.225	Leasing
Utang pajak	2t;11b	22.496.005	3.620.855.613	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		17.645.558.439	44.506.001.601	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;24	1.452.466.254	1.754.564.796	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.452.466.254	1.754.564.796	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		19.098.024.693	46.260.566.397	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2019 dan 2018				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2019 dan 2018	2v;26	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	27	(11.252.357.310)	(11.252.357.310)	Paid in capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	28	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(201.457.600)	(252.880.751)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(56.584.886.614)	(66.899.871.766)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		160.500.958.690	150.134.550.387	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	25	3.921.948.607	2.860.221.277	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		164.422.907.297	152.994.771.664	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		183.520.931.990	199.255.338.061	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan / Notes	31 Desember 2019 / December 31, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	2s;29	32.937.106.775	61.188.085.828	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s;30	(17.681.931.112)	(42.202.359.333)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		15.255.175.663	18.985.726.495	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s;31	(6.638.459.398)	(5.840.368.770)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi		(9.328.120)	(7.070.537)	<i>Part of loss from associates</i>
Laba (rugi) selisih kurs- bersih	2w ;33	(480.503)	1.179.119	<i>Foreign exchange losses-net</i>
Lain-lain bersih		4.211.212.288	27.684	<i>Others-net</i>
LABA USAHA		12.818.119.930	13.139.493.991	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan bunga keuangan	32	4.830.058	1.532.271.565	<i>Finance and interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	32	(18.379.303)	(19.928.416)	<i>Finance and interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK		12.804.570.685	14.651.837.140	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - final	2t;11c	(1.427.858.203)	(1.426.109.986)	<i>Current tax-final</i>
Pajak tangguhan	2t;11c	-	(1.531.764.213)	<i>Deferred tax</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.376.712.482	11.693.962.941	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER
KOMPRESHENSIF LAIN	24	(14.026.143)	(216.048.808)	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.362.686.339	11.477.914.133	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		10.314.985.152	9.524.505.312	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	25	1.061.727.330	2.169.457.629	<i>Noncontrolling Interest</i>
JUMLAH		11.376.712.482	11.693.962.941	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		10.300.959.009	9.308.456.504	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	25	1.061.727.330	2.169.457.629	<i>Noncontrolling Interest</i>
JUMLAH		11.362.686.339	9.308.456.548	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	2v;34			EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY
PEMILIK ENTITAS INDUK		5,92	5,46	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Komprehensif Lain <i>Comprehensive Income Other</i>	Pendapatan Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Differences due to Transaction Between Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Equity Net</i>	
1 Januari 2018	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(14.453.629)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.255.556.370)	7.582.037.409	148.505.233.986	148.505.233.986	January, 1 2018
Pelepasan entitas	-	-	-	-	-	154.096.328	(60.000.000)	-	(168.820.708)	(6.889.816.261)	(6.964.540.641)	Release of the entity
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.457.500)	(1.457.500)	Deviden
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(216.048.808)	-	-	-	-	-	-	-	(216.048.808)	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Pajak terkait	-	-	(22.378.314)	-	-	-	-	-	-	-	(22.378.314)	Related Tax
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	9.524.505.312	2.169.457.629	11.693.962.941	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2018	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(252.880.751)	18.539.660.214	(11.556.330.360)	2.589.435.050	35.676.000.000	(66.899.871.766)	2.860.221.277	152.994.771.664	152.994.771.664	December, 31 2018
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(14.026.143)	-	-	-	-	-	-	-	(14.026.143)	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Penyesuaian atas saldo awal	-	-	65.449.294	-	-	-	-	-	-	-	65.449.294	Initial balance Adjustment
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	10.314.985.152	1.061.727.330	11.376.712.482	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2019	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(201.457.600)	18.539.660.214	(11.556.330.360)	2.589.435.050	35.676.000.000	(56.584.886.614)	3.921.948.607	164.422.907.297	164.422.907.297	December, 31 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.327.805.903	80.875.190.966	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(24.105.881.394)	(54.226.221.116)	Cash paid to supplies
Pembayaran kepada karyawan	(2.825.339.601)	(2.934.581.579)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(154.455.914)	(378.122.856)	income tax payments
Penerimaan penghasilan bunga	972.363.392	1.532.271.566	Interest income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided be (used in)
Aktivitas Operasi	(11.785.507.614)	24.868.536.981	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(3.389.490.000)	(787.993.985)	addiction of fixed assets
Penerimaan penjualan saham	-	10.260.000.000	Receipt of share shales
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(5.073.125.000)	(26.468.958.333)	Investment in mutual funds
Pembagian deviden	-	14.573.542.500	Deviden share
Penambahan tanah dalam pengembangan	(34.796.748)	-	Addiction land under development
Penambahan aset dalam penyelesaian	-	(164.844.703)	Addiction contruction in progress
Penambahan uang muka pembelian	-	(1.000.815.440)	Additional advanced payment
Pengembalian (penambahan) uang muka investasi	19.450.000.000	(19.450.000.000)	Received (addition) investment down payment
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	10.952.588.252	(23.039.069.961)	Net Cash Provided be (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(45.103.729)	(61.059.386)	Paying debts to financial institutions
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	147.155.700	325.141.915	receipe of receivables
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(121.592.616)	-	lending to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			Net cash provided by (Used In)
Aktivitas Pendanaan	(19.540.645)	264.082.529	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(852.460.007)	2.093.549.549	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	3.109.665.699	1.242.634.482	CASH AND CASH EQUIVALENT
Penyesuaian saldo kas saat pelepasan			Adjustment of cash balance when
entitas anak	-	(227.697.451)	releasing subsidiaries
Perubahan kurs mata uang asing	(480.303)	1.179.119	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN			CASH ON HAND AND IN BANKS
SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.256.725.389	3.109.665.699	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.

Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

b. Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commisioners and Directors

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2019 and 2018 are :

	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	<i>President Comissioner</i>
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Inthependence Comissioner</i>
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	<i>Director</i>
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	<i>Director</i>
Komite audit			<i>Audir Committe</i>
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Chairman of Audit Commite</i>
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin	<i>Memmbers</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar, Rp 615.024.933 dan Rp 587.957.360 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Salaries and alloawances to the company's management in December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 615.024.933 and Rp 587.957.360 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2019 dan 2018, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 35 orang dan 38 orang karyawan tetap.

As of december 31, 2019 and 2018 the Grup employed 35 and 38 permanent employees, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31 2019</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31 2018</i>
PT Thong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, Industry and Service</i>	80%	1996	28.193.090.370	26.486.346.229
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen <i>(Business Consultation and Management</i>	99%	2015	52.165.984.442	52.176.179.563
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Trading, Industry and Service)	99%	2015	1.038.338.177	1.038.796.967

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta nomor 47 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT. Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 10.260.000.000 untuk kepemilikan saham 60%.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed Wachid Hasyim, SH notary is Surabaya, dated February 29, 2012, the Company made investment in shares to PT Bangun Sarana Jaya of Rp 10.260.000.000 into share ownership of 60%.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT. Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT. Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

1. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

As of December 31, 2019, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2019 and 2018 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian/ *Annual improvements 2018*).
- PSAK 24 (Amandemen/*Amendment 2018*).
- PSAK 26 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*).
- PSAK 46 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*).
- PSAK 66 (Penyesuaian/ *Annual Improvements 2018*)
- ISAK 33

- ISAK 34

Standard dan Interpretasi yang akan berlaku efektif pada tahun 2020.

Berikut ini adalah standard dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019.

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment 2019*).
- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment 2017*).
- PSAK 71
- PSAK 72

- PSAK 73

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Changes in accounting policies and disclosures

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows effective since January 1, 2019 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

- *Kombinasi Bisnis/Business Combinations.*
- *Imbalan Kerja/Employee Benefits.*
- *Biaya Pinjaman/Borrowing Costs.*
- *Pajak Penghasilan/Income Taxes.*
- *Pengaturan Bersama/Joint Arrangements*
- *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka /Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*
- *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainly over Income Tax Treatments.*

Standards and Interpretation which will be effective in 2020.

The following standards and interpretation issued but not yet effective in 2019/

- *Penyajian Laporan Keuangan/Prsentation of Financial Statemens.*
- *Kontrak Asuransi/Insurance Contract.*
- *Instrumen Keuangan/Financial Instruments.*
- *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers.*
- *Sewa/Leases.*

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrument Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial Asset

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade

pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Group determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial period.

Group financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah

Impairment of financial assets

Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Grup.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an

atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat

event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs

The Group financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

- Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

- Saling hapus instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

- *Offsetting of financial instruments.*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

- *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

g. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin	8	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik dan kantor	5	<i>Factory and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessors

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (acrual basis).

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Revenue and Expense Recognition

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (acrual basis).

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam “Rupiah” (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2019 / <u>December 31, 2019</u>	31 Desember 2018 / <u>December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	13.901	14.481	US Dollar (USD)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The financial statements are presented in “Rupiah” (Rp), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN
Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT
Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 172.449.862 dan Rp 87.753.385. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2019 and 2018 was 172.449.862 and Rp 87.753.385. respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis

The Group useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual

dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 22.590.915.971 dan Rp 19.138.566.320 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 2.451.761.044 dan Rp 3.333.877.037, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.803.278.165 dan Rp 5.608.746.512 (Catatan 40).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 22.590.915.971 and Rp 19.138.566.320 Further details are disclosed in Note 16.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 2.451.761.044 and Rp 3.333.877.037, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2019 and 2018 was Rp 1.803.278.165 and Rp 5.608.746.512 (Notes 40).

Uncertain Tax Exposure

provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2019 and 2018 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 11

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	16.470.000	22.470.000	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Yudha Bakti	2.024.016.494	2.672.165.336	<i>PT Bank Yudha Bakti</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.975.743	281.985.031	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.888.584	56.590.058	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.709.385	38.439.206	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.542.853	27.315.478	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.119.600	2.999.015	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.002.730	7.701.575	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>2.256.725.389</u>	<u>3.109.665.699</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2019 and 2018, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Indosuryo Wahyupahala	172.449.862	41.107.246
Pihak ketiga		
Trias Abadi Cemerlang	-	46.646.139
Sub Jumlah	<u>172.449.862</u>	<u>87.753.385</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.646.139)
Jumlah	<u><u>172.449.862</u></u>	<u><u>41.107.246</u></u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018
	Rp	Rp
1 - 90 hari	172.449.862	41.107.246
91 - 360 hari	-	-
Lebih dari 360 hari	-	46.646.139
Jumlah piutang usaha	<u>172.449.862</u>	<u>87.753.385</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.646.139)
Jumlah	<u><u>172.449.862</u></u>	<u><u>41.107.246</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018
	Rp	Rp
Karyawan	21.595.870	11.211.753
Lain-lain	<u>989.923</u>	<u>171.892.343</u>
Jumlah	<u><u>22.585.793</u></u>	<u><u>183.104.096</u></u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menangih seluruh piutang tersebut.

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

<i>Related parties</i>
<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
<i>Third parties</i>
<i>Trias Abadi Cemerlang</i>
<i>Sub total</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total</i>

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

<i>1 - 90 days</i>
<i>91 - 360 days</i>
<i>More than 360 days</i>
<i>Total trade accounts receivable</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<i>Total</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

<i>Employee's</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Suku cadang	137.677.988	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	30.576.209.959	31.549.898.672
Jumlah	<u>79.658.100.588</u>	<u>80.631.789.301</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>	<u>(48.551.032.732)</u>
Jumlah	<u>31.107.067.856</u>	<u>32.080.756.569</u>

7. INVENTORIES

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
			<i>Spare part</i>
			<i>Raw and indirect materials</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>The project completion</i>
Jumlah			<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan			<i>Allowance for decline in value for inventory</i>
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>
Jumlah			<i>Total</i>

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>
	Rp	Rp
Material bangunan	213.523.236	616.288.900
Tanah	92.076.200	383.826.200
Eksplorasi	-	264.897.840
Proyek	-	80.617.025
Jumlah	<u>305.599.436</u>	<u>1.345.629.965</u>

8. PREPAID PURCHASE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
			<i>Building material</i>
			<i>Land</i>
			<i>Eksplorasi</i>
			<i>Project</i>
Jumlah			<i>Total</i>

9. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 atas 215.000 lembar saham dan 85.000 lembar saham PT Askatindo Utama Mineral sebesar Rp 0 dan Rp 19.450.000.000.

Investasi akan dipastikan setelah PT Askatindo Utama Mineral memberikan laporan progres hasil kinerjanya.

Pada tahun 2019 kedua belah pihak setuju dan sepakat untuk mengakhiri pengikatan dikarenakan PT Askatindo Utama Mineral tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum di dalam perjanjian.

9. INVESTMENT DOWN PAYMENT

This account represents investment down payment of Grup as of December 31, 2019 and 2018 for 215.000 shares and 85.000 shares of PT Askatindo Utama Mineral amounting to Rp 0 and Rp 19.450.000.000.

Investment will be ensured after PT Askatindo Utama Mineral reports the progress of its performance results.

In 2019 both parties agreed and agreed to terminate the binding agreement because PT Askatindo Utama Mineral did not meet the requirements as stated in the agreement.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Perijinan	65.000.000	65.000.000	License fee
Asuransi	141.463.507	54.753.245	Insurance
Upah	160.554.398	-	Wage cost
Lain-lain	122.382.089	110.344.507	Other
Jumlah	<u>489.399.994</u>	<u>230.097.752</u>	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA
a. Pajak dibayar dimuka

11. PREPAID EXPENSES
a. Prepaid taxes

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	1.385.390.933	2.451.827.256	Income taxes Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	317.420.154	43.765.197	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.702.811.087</u>	<u>2.495.592.453</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes debt

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pajak			Income taxes
Pasal 21	20.010.048	15.283.839	Article 21
Pasal 4 (2)	2.143.457	105.645.609	Article 4 (2)
Pasal 23	342.500	542.007	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.499.384.158	Value add tax
Jumlah	<u>22.496.005</u>	<u>3.620.855.613</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

c. Income tax

Tax benefit of Group consist of the following:

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The company
Pajak kini - final	1.223.783.203	1.027.925.168	Current tax - final
Pajak tangguhan	-	1.371.711.947	Deferred tax
Entitas anak			The subsidiary
Pajak kini - final	204.075.000	398.184.818	Current tax - final
Pajak tangguhan	-	160.052.266	Deferred tax
Jumlah	<u>1.427.858.203</u>	<u>2.957.874.199</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2019 / <u>Desember 31, 2019</u>	31 Desember 2018 / <u>Desember 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bruto konsolidasian	32.937.106.775	50.191.565.067	Consolidated gross income
Dikurangi :			Reduced:
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(7.311.000.000)</u>	<u>(15.927.392.790)</u>	Gross income of subsidiaries
Pendapatan bruto Perusahaan	25.626.106.775	34.264.172.277	The Company's gross income
Beban pajak penghasilan tahun 2019			Income tax expense of 2019
3% X 19.126.106.775	573.783.203	-	19.126.106.775 X 3%
10% X 6.500.000.000	650.000.000	-	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak penghasilan tahun 2018			Income tax expense of 2018
3% X 34.264.172.277	-	1.027.925.168	34.264.172.277 X 3%
Beban pajak Perusahaan	1.223.783.203	1.027.925.168	Income tax Company
Beban pajak entitas anak	<u>204.075.000</u>	<u>398.184.818</u>	Income tax subsidiaries
Jumlah	<u>1.427.858.203</u>	<u>1.426.109.986</u>	Total

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut

d. Differed tax

The details of Group deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari / <u>January 1,</u> 2019	Dikreditkan ke laba rugi / <u>Credited</u> <i>to profit or loss</i>	Transfer aset pajak tangguhan / <u>Transfer of</u> <i>deferred tax</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / <u>Credited to other</u> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember / <u>December 31,</u> 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	327.150.011	-	-		327.150.011	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	465.103.957	-	-	-	465.103.957	Depreciation of fixed asset
Rugi Fiskal	601.836.296	-	-	-	601.836.296	Fiscal loss
Pemulihan imbalan pasca kerja	(327.150.011)	-	-	-	(327.150.011)	Recovery of employe benefits
Pemulihan penyusutan aset tetap	(465.103.957)	-	-	-	(465.103.957)	Recovery of depreciation of fixed asset
Pemulihan rugi fiskal	<u>(601.836.296)</u>	-	-	-	<u>(601.836.296)</u>	Recovery of fiscal loss
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total

12. ASET UNTUK DIJUAL

12. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

13. INVESTASI SAHAM

13. INVESTMEN STOCK

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			<i>Association entity</i>
PT Masterin Property			<i>PT Masterin Property</i>
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	<i>Initial participation</i>
Akumulasi laba (rugi)			<i>Accumaltd gain (loss)</i>
entitas asosiasi	37.600.274.895	37.607.345.432	<i>of association entity</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(9.328.120)</u>	<u>(7.070.537)</u>	<i>Part of gain (loss) current year</i>
Jumlah	<u>52.165.946.775</u>	<u>52.175.274.895</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2019 and 2018 are as follow :

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.515.040.894	107.529.925.936	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.515.040.894	107.529.925.936	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(19.201.565)	(14.554.420)	<i>Aggregate amount of profit / (Loss) for the year</i>

14. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

14. THIRD PARTY INVESTMENT

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 31.542.083.333 dan Rp 26.468.958.333.

The Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products with a value of 31 December 2019 and 2018 of Rp 31.542.083.333 and Rp 26.468.958.333.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.031	1.371.238.239	-	-	15.628.792.270	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.257.554.031</u>	<u>1.371.238.239</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15.628.792.270</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.803.160.753</u>				<u>18.431.922.514</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2018 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.031	-	-	-	14.257.554.031	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.257.554.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.257.554.031</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.803.160.752</u>				<u>19.803.160.753</u>	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual.

Assets of the Goup manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

16. ASET TETAP

16. FIX ASSET

	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.871.856.985	2.634.414.257	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	136.250.000	1.042.785.743	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	433.865.000	3.227.273	-	-	437.092.273	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sew a pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.422.303.724	32.499.772	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	20.735.210.168	3.712.927.045	-	-	24.448.137.213	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	9.362.500	11.157.441	-	-	20.519.941	Buildings and land improvements
Inventaris	210.076.347	68.999.953	-	-	279.076.300	Office equipment
Kendaraan	1.366.305.000	154.260.000	-	-	1.520.565.000	Vehicles
Aset sew a Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	10.900.000	26.160.000	-	-	37.060.000	Vehicles
Jumlah	1.596.643.847	260.577.394	-	-	1.857.221.241	Total
Jumlah tercatat	19.138.566.320				22.590.915.971	Net carrying value

	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung					-	Direct acquisitions
Tanah	2.210.811.000	661.045.985	-	-	2.871.856.985	Land
Bangunan dan prasarana	17.500.000	-	-	118.750.000	136.250.000	Buildings and land improvements
Inventaris	309.173.273	124.691.727	-	-	433.865.000	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sew a pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	-	130.800.000	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.309.728.592	231.325.132	-	(118.750.000)	1.422.303.724	Building
Jumlah	19.587.347.324	1.147.862.844	-	-	20.735.210.168	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	3.539.584	5.822.916	-	-	9.362.500	Buildings and land improvements
Inventaris	141.602.514	68.473.833	-	-	210.076.347	Office equipment
Kendaraan	1.211.211.667	155.093.333	-	-	1.366.305.000	Vehicles
Aset sew a Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	-	10.900.000	-	-	10.900.000	Vehicles
Jumlah	1.356.353.765	240.290.082	-	-	1.596.643.847	Total
Jumlah tercatat	18.230.993.559				19.138.566.320	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 untuk tahun 2019 dan 2018.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 for 2019 and 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018.

17. LAND UNDER DEVELOPMENT

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp.2.104.832.726 on december 31, 2019 and 2018.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.266.283.254 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 18.266.283.254 in dated December 31, 2019 and 2018.

18. UTANG USAHA

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp
Pihak ketiga	
Anugerah Agung Pertama Perkasa	199.050.509
Cipta Jaya	186.588.192
PT Jaya Mestika Indonesia	-
CV Samudra Biru	-
PT Naga Sakti Makmur	-
CV Harmoni Putra Samudra	-
Lain-lain dibawah ah 100 juta	591.814.476
Jumlah	<u>977.453.177</u>

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 495.627.454 dan Rp 508.602.454.

20. AKRUAL

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp
Beban akrual	
Gaji	699.717.608
Asuransi	43.465.803
Air, listrik dan telepon	752.574
Lain-lain	81.889.003
Jumlah	<u>825.824.988</u>

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 13.284.000.000 dan Rp 19.500.000.000.

18. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	
		<i>Third parties</i>
	-	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
	-	<i>Cipta Jaya</i>
	2.583.408.917	<i>PT Jaya Mestika Indonesia</i>
	1.520.081.200	<i>CV Samudra Biru</i>
	370.081.148	<i>PT Naga Sakti Makmur</i>
	319.756.800	<i>CV Harmoni Putra Samudra</i>
	403.532.950	<i>Other under 100 million</i>
Jumlah	<u>5.196.861.015</u>	<i>Total</i>

19. OTHER ACCOUNT PAYABLE

This account represents other payable of Grup as of December 31,2019 and 2018 amounting to Rp 495.627.454 and Rp 508.602.454.

20. ACRUALS EXPENSE

	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	
		<i>Accrued expenses</i>
	274.222.289	<i>Wages</i>
	49.901.032	<i>Insurance</i>
	12.074.150	<i>Water, electricity, ad telephone</i>
	75.688.024	<i>Other</i>
Jumlah	<u>411.885.495</u>	<i>Total</i>

21. ACRUALS INCOME

This account represents accruals income for rent of Grup as of December 31,2019 and 2018 amounting to Rp 13.284.000.000 and Rp 19.500.000.000.

22. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Desember 2019 / Desember 31, 2019</u>
	Rp
PT Indosuryo Wahyupahala	1.339.354.874
Pancaraya	672.831.445
CV Ulu Ulu Utomo	-
PT Ayari Persada	-
PT Fortune Mate Indonesia	-
Jumlah	<u>2.012.186.319</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka penjualan material tanah pasir dan batu serta uang muka jasa konstruksi.

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 27.970.496 dan Rp 73.074.225.

Pada tanggal 21 Agustus 2018 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 9652524660-PK-004 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 137.008.040 berupa mobil penumpang merk Wuling dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut

22. ACRUALS EXPENSE

	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u>
	Rp
PT Indosuryo Wahyupahala	10.115.862.709
Pancaraya	548.096.593
CV Ulu Ulu Utomo	1.985.458.395
PT Ayari Persada	1.945.955.102
PT Fortune Mate Indonesia	599.350.000
Jumlah	<u>15.194.722.799</u>

Advance sales is a representation of sales of sand and stone soil materials and construction service.

23. LEASING

This account represents leasing Grup for PT BCA Finance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 27.970.496 and Rp 73.074.225.

On August 21, 2018 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 9652524660-PK-004 with financing facility of Rp 137.008.040 with Wuling brand car with the right to transport goods or goods purchased with the assistance of this purchase

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

On December 31, 2019 and 2018, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut : *Employee benefits expense are as follows:*

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	158.567.648	172.398.185	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	107.590.093	129.967.763	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>266.157.741</u>	<u>302.365.948</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut *Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:*

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Saldo aw al	1.754.564.796	1.308.600.040	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo aw al	(454.107.426)	-	<i>Initial balance adjustment</i>
Beban tahun berjalan	266.157.741	302.365.948	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(128.175.000)	(72.450.000)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	14.026.143	216.048.808	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.452.466.254</u>	<u>1.754.564.796</u>	<i>Ending balance</i>

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	3.881.348.626	2.819.485.020	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.608.043	48.624.487	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.165.526	5.167.645	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.173.588)	(13.055.875)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>3.921.948.607</u>	<u>2.860.221.277</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	31 Desember 2018 / Desember 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(1.061.863.607)	(2.169.480.963)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	-	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	2.120	780	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	117.712	7.361	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	16.444	15.193	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(1.061.727.330)</u>	<u>(2.169.457.629)</u>	<i>Total</i>

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2019 and 2018		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% / Public (below 5% each))	<u>300.000.000</u>	<u>17,21%</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah / Total	<u>1.743.240.000</u>	<u>100%</u>	<u>174.324.000.000</u>

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

27. TAMBAHAM MODAL DISETOR

27. PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	<i>Share insurance cost</i>
Pengampunan pajak	2.589.435.050	2.589.435.050	<i>Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>(11.252.357.310)</u>	<u>(11.252.357.310)</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

	<u>Jumlah / Total</u> Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u><u>18.539.660.214</u></u>	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

29. PENJUALAN

29. SALES

	<u>31 Desember 2019 / Desember 31, 2019</u> Rp	<u>31 Desember 2018 / Desember 31, 2018</u> Rp	
Jasa konstruksi dan lainnya	19.126.106.775	45.260.693.038	<i>Construction and others</i>
Pembangunan	7.027.000.000	15.927.392.790	<i>Development</i>
Sewa gedung	<u>6.784.000.000</u>	-	<i>Development</i>
Jumlah	<u><u>32.937.106.775</u></u>	<u><u>61.188.085.828</u></u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2019 and 2018 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	<u>Penjualan/ Sales</u>		<u>Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	18.122.652.229	29.790.679.347	94,75%	59,35%	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
Gatot Pringgodani	-	6.627.392.790	0,00%	13,20%	<i>Gatot Pringgodani</i>
Jumlah	<u><u>18.122.652.229</u></u>	<u><u>36.418.072.137</u></u>	<u><u>95%</u></u>	<u><u>72,55%</u></u>	<i>Total</i>

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. S COST OF GOOD SALES

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	-	-	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	-	-	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	-	-	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah Biaya Produksi	-	-	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	-	-	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Beban pokok produksi			<i>Cost of good manufactured</i>
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	15.938.422.313	37.805.849.775	<i>Cost of sales - material sandstone</i>
Beban pokok pembangunan	1.743.508.799	4.396.509.558	<i>Cost of sales - building</i>
Beban pokok tanah	-	-	<i>Cost of sales land</i>
Jumlah	<u>17.681.931.112</u>	<u>42.202.359.333</u>	<i>Total</i>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2019 and 2018 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Sulinda Jaya Steel	5.526.196.913	-	44,01%	-	<i>PT Sulinda Jaya Steel</i>
PT Jaya Mestika Indonesia	-	11.174.200.740	-	36,77%	<i>PT Jaya Mestika Indonesia</i>
CV Biru Samudra	-	6.396.243.760	-	21,05%	<i>CV Biru Samudra</i>
Jumlah	<u>5.526.196.913</u>	<u>17.570.444.500</u>	<u>44,01%</u>	<u>57,82%</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	2.924.413.533	3.029.229.462	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan property investasi	1.371.238.239	-	<i>Property investment depreciation</i>
Pajak	513.553.605	295.773.772	<i>Taxes</i>
Beban Eksplorasi	497.563.380	83.438.318	<i>Employee benefit obligation</i>
Beban Imbalan kerja	266.157.741	302.365.948	<i>Employee benefit obligation</i>
Sub jumlah dipindahkan	<u>5.572.926.498</u>	<u>3.710.807.500</u>	<i>Sub total transfered</i>

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Sub jumlah pindahan	5.572.926.498	3.710.807.500	<i>Sub total transfer</i>
Penyusutan aset tetap	260.577.393	240.290.083	<i>Depreciation expense</i>
Sewa	132.480.000	132.480.000	<i>Rent</i>
Manajemen	131.000.000	122.000.000	<i>Management</i>
Pemeliharaan	126.615.942	11.259.500	<i>Maintenance</i>
Administrasi	-	88.803.244	<i>Administration</i>
Suplies Kantor	-	103.145.510	<i>Office suplies</i>
Asuransi	-	105.810.614	<i>Insurance</i>
Komisi	-	1.018.204.000	<i>Komision</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	414.859.565	307.568.319	<i>Others below 100 bilion</i>
Jumlah	<u>6.638.459.398</u>	<u>5.840.368.770</u>	<i>Total</i>

32. PENDAPATAN/ BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

32. FINANCIAL REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bunga dan keuangan	4.830.058	1.532.271.565	<i>Interest revenue</i>
Beban Administrasi	(18.379.303)	(19.928.416)	<i>Administration Cost</i>
Jumlah	<u>(13.549.245)</u>	<u>1.512.343.149</u>	<i>Total</i>

33. PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
Pendapatan lain-lain	4.213.629.837	761.361	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(2.417.549)	(733.677)	<i>Other expense</i>
Laba / rugi kurs mata uang asing	(480.503)	1.179.119	<i>Gain on foreign exchange</i>
Jumlah	<u>4.210.731.785</u>	<u>1.206.803</u>	<i>Total</i>

34. LABA PER SAHAM

34. EARNING PER SHARE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>Desember 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	10.314.985.152	9.524.505.312	<i>Earning for computation of basic earning per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>	<i>Weighted average number of share for computation of basic loss per share</i>
Laba per saham dasar	<u>5,92</u>	<u>5,46</u>	<i>Basic earning per share</i>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan
PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak Perusahaan.
PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak Perusahaan.
PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak Perusahaan.
Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham
PT Masterin Property adalah entitas asosiasi.
PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi.
PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak
PT Putra Tanjung Energi adalah entitas asosiasi
PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi
PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

36. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 11.376.712.482 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar 11.693.962.941 pada tanggal 31 Desember 2018 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 56.584.886.614 dan Rp 66.899.871.766.

Prospek usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimalkan performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Grup akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Grup meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2019 ini dan dimasa-masa mendatang.

Memasuki tahun 2020, peluang usaha secara makro masih diliputi ketidakpastian, sehubungan dengan perang global dan Pandemi Covid19.

35. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

*PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stock-holder of the company.
PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary.
PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary.
PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary.
Tjandra Mindharta Gozali is shareholder
PT Masterin Property is associate.
PT Fortune Mate Indonesia is affiliation.
PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary.
PT Putra Tanjung Energi is associate.
PT Multi Bangun Sarana is affiliation
PT Indosuryo Wahyupahala is affilitaion*

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2019 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

36. GOING CONCERN

The Group experienced net income from operations of Rp 11.376.712.482 as at 31 December 2019 and Rp 11.693.962.941 as at 31 December 2018 so that the accumulated deficits as at 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 56.584.886.614 and Rp 66.899.871.766. respectively.

Business prospect

The Group continues to optimize performance performance results. Armed with the experience of construction service performance in previous years, the Group will continue to strive for greater construction services projects. The Group believes in the business prospects of the construction service business activities in 2019 and in the future.

Entering 2020, macro-business opportunities are still filled with uncertainty, related to the global war and the Covid Pandemic19.

Grup tetap meyakini bagaimanapun situasi eksternal terjadi, pertumbuhan dalam negeri harus tetap diusahakan berjalan, karena dari pertumbuhan jumlah penduduk, maka kebutuhan masyarakat akan properti akan tetap berlanjut, termasuk untuk pergudangan dan perkantoran, maupun untuk perumahan.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha melalui proyek kerja sama pembangunan dan jasa konstruksi Proyek Fortune BIP, Grup dengan berbekal aset landbank serta pengalaman yang dimiliki, terus berupaya mendapatkan mengembangkan kegiatan usaha pembangunan (developer) dan kegiatan usaha jasa konstruksi, baik melalui proyek kerjasama maupun berupaya secara individu.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil - hasil pertambangan, Grup masih belum menargetkan hasil ditahun 2020 mendatang. Selain sarana teknis yang masih harus diupayakan, situasi eksternal yang kondusif masih diharapkan.

Target mendatang

Memperhatikan kondisi eksternal dan pertumbuhan yang diharapkan, Grup menargetkan pertumbuhan pendapatan minimal 10% dari pendapatan tahun 2019, yang akan diusahakan dari pendapatan jasa konstruksi maupun dari bidang usaha pembangunan.

Target pasar Grup, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Grup, Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi /pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Grup sebagai kontraktor dan Developer dimasa mendatang.

The Group continues to believe that no matter how external the situation occurs, domestic growth must continue to be pursued, because of the growth in population, the community's need for property will continue, including for warehousing and offices, as well as for housing.

In addition to trying to realize business activities through development cooperation projects and construction services for the Fortune BIP Project, the Group, with its landbank assets and experience, continues to seek to develop business development activities (developers) and construction service business activities, both through cooperation projects and efforts to individual.

For the business activities of the refining of mining products, the Group is still not targeting results in 2020. Aside from technical facilities that still need to be pursued, a conducive external situation is still expected.

The next goal's

Noting external conditions and expected growth, the Group is targeting a revenue growth of at least 10% from revenues in 2019, which will be sought from construction service revenues as well as from the development business sector.

The target market of the Group, for construction service revenue is still limited to the vicinity of the Group's work area, quality control and the scheduling schedule is carried out for each completed construction / construction work. This marketing strategy is deemed necessary to obtain good opinions for the Group as a contractor and Developer in the future.

37. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2019		2018		
	Mata uang asing/		Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	800	11.122.330	291	10.700.590	Cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>11.122.330</u>		<u>10.700.590</u>	Net Monetary liabilities

38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
	Rp
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	291.260.000
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	-
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa a pembiayaan	-
Jumlah	<u>291.260.000</u>

39. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
	Rp
Bidang pembangunan	
Pendapatan usaha	
Sub bidang pembangunan	7.027.000.000
Sub bidang jasa konstruksi	19.126.106.775
Sub bidang sewa gedung	6.784.000.000
Beban pokok penjualan	
Sub bidang pembangunan	(1.743.508.799)
Sub bidang jasa konstruksi	<u>(15.938.422.313)</u>
Laba kotor	<u>15.255.175.663</u>

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
	Rp
	654.386.000
	118.750.000
	<u>130.800.000</u>
Total	<u>903.936.000</u>

39. SEGMENT REPORTING

Currently Group is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>
	Rp
	15.927.392.790
	45.260.693.038
	-
	(4.396.509.559)
	<u>(37.805.849.775)</u>
Total	<u>18.985.726.494</u>

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Sales by geographical market

The following table shoes the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	32.937.106.775	61.188.085.828	<i>Construction Indonesia</i>
Laba kotor	<u>32.937.106.775</u>	<u>61.188.085.828</u>	<i>Total</i>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
ASET			ASSET
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Aset lancar	66.585.389.930	64.045.514.041	<i>Current asset</i>
Aset tidak lancar	<u>74.239.699.455</u>	<u>74.577.815.070</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>140.825.089.385</u>	<u>138.623.329.111</u>	<i>Total construction assets</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Aset lancar	1.013.332.820	21.359.398.068	<i>Current asstes</i>
Aset tidak lancar	<u>41.682.509.785</u>	<u>39.272.610.876</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>42.695.842.605</u>	<u>60.632.008.944</u>	<i>Total assets of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah aset	<u>183.520.931.990</u>	<u>199.255.338.055</u>	<i>Total assets</i>

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Liabilitas jangka pendek	17.623.636.181	44.484.229.779	<i>Short term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>1.452.466.254</u>	<u>1.754.564.796</u>	<i>Long trem liabilities</i>
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	<u>19.076.102.435</u>	<u>46.238.794.575</u>	<i>Total construction liability</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Liabilitas jangka pendek	<u>21.922.258</u>	<u>21.771.824</u>	<i>Short term liabilities</i>
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>21.922.258</u>	<u>21.771.824</u>	<i>Total liability of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah liabilitas	<u>19.098.024.693</u>	<u>46.260.566.399</u>	<i>Total liability</i>

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Group adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- **Risiko nilai tukar mata uang**
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.
- **Risiko suku bunga**
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**
Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- **Foreign exchange rate risk**
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.
- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- **Liquidity risk**
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.

• Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	2.256.725.389	2.256.725.389	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	172.449.862	172.449.862	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	22.585.793	22.585.793	<i>Other receivable</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	977.453.177	977.453.177	<i>Account payable - third parties</i>
Akrual	825.524.988	825.524.988	<i>Accruals</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2018 are as follows :

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	3.109.665.699	3.109.665.699	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	41.107.246	1.642.128.262	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	183.104.092	183.104.092	<i>Other receivable</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	5.196.861.017	5.196.861.017	<i>Account payable - third parties</i>
Akrual	411.885.495	411.885.495	<i>Accruals</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

**41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK
 Perusahaan**

**41. ASSET OF TAX AMNESTY
 Company**

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program

Entitas anak

Entity subsidiary

	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program

PT Golden Multi Sarana

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 54 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2020.

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentasion of the consolifated financial statements on pages 2 to 54 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 10, 2020.
